



## Analisis Perbandingan Pasar Uang dan Pasar Modal dalam Sistem Keuangan Indonesia

Muhammad Abraar<sup>1</sup>, Shalihah<sup>2</sup>, Muhammad Muallifurrahmi Arramidly<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan, Indonesia

Email : [muhammadabrar300305@gmail.com](mailto:muhammadabrar300305@gmail.com) , [shalehaa12@gmail.com](mailto:shalehaa12@gmail.com) , [allif@iaidukandangan.ac.id](mailto:allif@iaidukandangan.ac.id)

### Abstrak

The money market and capital market are important components of Indonesia's financial system that function as intermediaries between parties with surplus funds and those requiring funds. This study aims to analyze the definition and scope of the money market and capital market, identify their similarities and differences, and examine their roles within Indonesia's financial system. The research employs a qualitative method using a library research approach with secondary data collected from books, scientific journals, and other relevant literature. Data were analyzed using a descriptive-comparative approach to compare the characteristics of both markets. The findings indicate that the money market and capital market share similarities as investment vehicles, sources of funding, and financial intermediation mechanisms that support economic growth. However, they differ in terms of instrument maturity, risk level, liquidity, funding objectives, and types of financial instruments traded. The money market plays a role in maintaining liquidity and supporting monetary policy, while the capital market provides long-term financing for investment and economic development. Therefore, both markets complement each other in maintaining financial system stability and promoting national economic growth.

**Keywords:** Money Market, Capital Market, Financial System, Liquidity, Investment, Economic Stability.

### Abstrak

Pasar uang dan pasar modal merupakan komponen penting dalam sistem keuangan Indonesia yang berfungsi sebagai sarana intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengertian dan ruang lingkup pasar uang dan pasar modal, mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya, serta mengkaji peran keduanya dalam sistem keuangan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research) menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan berbagai literatur yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-komparatif untuk membandingkan karakteristik kedua pasar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar uang dan pasar modal memiliki persamaan sebagai sarana investasi, sumber pendanaan, dan media intermediasi keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, keduanya berbeda dalam aspek jangka waktu instrumen, tingkat risiko, likuiditas, tujuan penggunaan dana, dan jenis instrumen yang diperdagangkan. Pasar uang berperan dalam menjaga likuiditas dan mendukung kebijakan moneter, sedangkan pasar modal menyediakan pembiayaan jangka panjang untuk investasi dan pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, keduanya saling melengkapi dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci: Pasar Uang, Pasar Modal, Sistem Keuangan Indonesia, Likuiditas, Investasi.

## PENDAHULUAN

Sistem keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai sarana penghimpunan dan penyaluran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Keberadaan sistem keuangan yang efektif memungkinkan alokasi sumber daya keuangan berjalan secara efisien sehingga dapat mendukung kegiatan investasi, produksi, dan konsumsi yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam sistem keuangan Indonesia, pasar uang dan pasar modal menjadi dua instrumen utama yang memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi serta mendukung pembangunan nasional.<sup>1</sup>

Pasar uang dan pasar modal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem keuangan modern. Pasar uang berfungsi sebagai sarana transaksi instrumen keuangan jangka pendek yang umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, sedangkan pasar modal berperan sebagai sumber pendanaan jangka panjang bagi perusahaan maupun pemerintah. Melalui kedua pasar tersebut, dana yang dimiliki masyarakat dapat dialokasikan secara lebih produktif sehingga mampu mendorong aktivitas ekonomi dan investasi.<sup>2</sup>

Perkembangan sektor keuangan yang semakin pesat, didukung oleh kemajuan teknologi dan digitalisasi layanan keuangan, telah meningkatkan akses masyarakat terhadap berbagai instrumen investasi. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas investasi baik melalui instrumen pasar uang maupun pasar modal. Di sisi lain, semakin beragamnya pilihan instrumen investasi menuntut masyarakat untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai karakteristik, manfaat, risiko, serta tujuan penggunaan masing-masing instrumen keuangan.<sup>3</sup>

Meskipun pasar uang dan pasar modal memiliki fungsi yang sama sebagai sarana intermediasi keuangan, keduanya memiliki karakteristik yang berbeda dalam berbagai aspek. Perbedaan tersebut meliputi jangka waktu instrumen, tingkat likuiditas, tingkat risiko, jenis instrumen yang diperdagangkan, serta tujuan penggunaan dana. Kurangnya pemahaman mengenai perbedaan tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi maupun pengelolaan sumber pembiayaan. Oleh karena itu, pemahaman yang

---

<sup>1</sup> Taufik Hidayah dan Rina Sari, "Peran Pasar Modal dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 15, no. 2 (2020). hlm. 120-135.

<sup>2</sup> Dwi Andika Pratama, "Analisis Perbandingan Investasi pada Pasar Uang dan Pasar Modal," *Jurnal Manajemen Keuangan* 10, no. 1 (2021). hlm. 45-60.

<sup>3</sup> Intan Permata Sari dan Ahmad Fauzi, "Pengaruh Instrumen Pasar Uang terhadap Stabilitas Sistem Keuangan," *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan* 12, no. 3 (2023): hlm. 210-225.

komprehensif mengenai karakteristik dan peran kedua pasar tersebut menjadi penting bagi investor, pelaku usaha, maupun masyarakat secara umum.

Selain itu, berbagai penelitian sebelumnya umumnya membahas pasar uang dan pasar modal secara terpisah sesuai dengan fokus kajian masing-masing. Padahal, kedua pasar tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu menjelaskan persamaan, perbedaan, serta kontribusi pasar uang dan pasar modal secara komprehensif dalam konteks sistem keuangan Indonesia. Kajian tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai fungsi dan peran kedua pasar dalam mendukung aktivitas perekonomian nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pasar uang dan pasar modal dalam sistem keuangan Indonesia dengan mengkaji karakteristik, persamaan, perbedaan, serta peran keduanya dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji berbagai konsep dan teori yang berkaitan dengan pasar uang dan pasar modal dalam sistem keuangan Indonesia melalui sumber-sumber literatur yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan referensi lain yang relevan dengan topik pasar uang, pasar modal, dan sistem keuangan Indonesia.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-komparatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan konsep, karakteristik, dan fungsi pasar uang serta pasar modal, sedangkan analisis komparatif digunakan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan keduanya berdasarkan aspek jangka waktu, instrumen yang diperdagangkan, tingkat risiko, likuiditas, tujuan penggunaan dana, serta perannya dalam sistem keuangan Indonesia. Hasil analisis kemudian disajikan secara

sistematis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi pasar uang dan pasar modal dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

## PEMBAHASAN

### A. Pengertian dan Ruang Lingkup Pasar Uang dan Pasar Modal

Pasar uang adalah suatu sistem di mana dua kelompok orang bekerja, pihak pertama yang membutuhkan dana jangka pendek dan pihak kedua yang membutuhkan dana jangka pendek. Aktifitas di pasar uang ini disebabkan oleh dua kelompok ini. yang surplus pada periode yang sama. Kedua kelompok ini bertemu di pasar uang sehingga para entitas yang membutuhkan pendanaan akan menerima pendanaan yang diperlukan, sementara pihak yang memiliki kelebihan dana mendapatkan penghasilan dari dana yang tidak digunakan tersebut.<sup>4</sup>

Dalam teori ekonomi, istilah "pasar uang" tidak berarti lokasi fisik di mana orang membeli dan menjual barang. Konsep pasar dalam ilmu ekonomi mempunyai pengertian yang lebih umum dan abstrak, namun tetap mencakup pertemuan antara permintaan dan penawaran seperti yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Pasar perdagangan terjadi ketika penawaran dan permintaan bertemu. Transaksi ini adalah kesepakatan antara pembeli dan penjual tentang apa yang diinginkan masing-masing pihak. Dalam transaksi ini, kedua belah pihak setuju tentang dua hal: harga dan jumlah barang atau jasa yang ditransaksikan.

Pasar uang merupakan metode yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sementara mereka dan menempatkan aset atau likuiditas yang berlebihan, yayasan moneter, organisasi non-moneter, dan berbagai anggota lainnya. Pasar mata uang membantu pengendalian uang secara tidak langsung oleh para ahli keuangan dalam mengelola pasar terbuka Bank Indonesia menggunakan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk bank tradisional dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) untuk bank umum syariah. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) Pasar Keuangan Syariah menyediakan sarana pengembangan keuangan yang sesuai dengan prinsip perbankan syariah.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Magdalena Lumbantoruan, *ENSIKLOPEDI EKONOMI, BISNIS, & MANAJEMEN JILID 2 (p. 24)* (PT CIPTA ADI PUSTAKA, 1992).

<sup>5</sup> Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi no.5 Ekonomi Moneter* (Yogyakarta : BPFE, 1992).

<sup>6</sup> Batubara et al., "Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah di Indonesia," *Journal of Visions and Ideas* 2, no. 2 (2022): hlm. 110-118.

Pasar modal merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai sarana intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dan pihak yang membutuhkan dana (defisit unit). Melalui pasar modal, dana yang dimiliki masyarakat dapat dihimpun dan dialokasikan kepada berbagai pihak yang memerlukan pembiayaan untuk kegiatan investasi. Dengan adanya mekanisme tersebut, pasar modal berperan penting dalam menghubungkan pemilik dana dengan investor atau perusahaan yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya.

Keberadaan pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Melalui pasar modal, potensi dana yang tersedia di masyarakat dapat dimobilisasi dan dimanfaatkan untuk membiayai berbagai proyek investasi yang produktif. Selain sebagai sarana penghimpunan dana, perkembangan pasar modal juga sering dijadikan indikator kondisi perekonomian suatu negara karena mencerminkan tingkat aktivitas investasi dan kepercayaan pelaku ekonomi terhadap prospek ekonomi di masa depan

Salah satu karakteristik utama pasar modal adalah tuntutan untuk beroperasi secara efisien. Efisiensi tersebut meliputi allocational efficiency, yaitu kemampuan pasar dalam menyalurkan dana ke sektor yang paling produktif, informational efficiency, yaitu tersedianya informasi yang merata bagi seluruh pelaku pasar, serta pricing efficiency, yaitu terbentuknya harga efek yang mencerminkan nilai sebenarnya berdasarkan informasi yang tersedia. Dengan karakteristik tersebut, pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai tempat investasi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung efisiensi dan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.<sup>7</sup>

## **B. Persamaan Pasar Uang dan Pasar Modal**

Pasar uang dan pasar modal merupakan dua bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem keuangan suatu negara. Meskipun keduanya memiliki karakteristik yang berbeda, terutama dalam hal jangka waktu instrumen yang diperdagangkan, pasar uang dan pasar modal memiliki sejumlah persamaan yang menunjukkan bahwa keduanya sama-sama berperan sebagai sarana intermediasi keuangan. Keberadaan kedua pasar tersebut

---

<sup>7</sup> Bachruddin, "Karakteristik Pasar Modal dan Instrumen Keuangan Non Riba," *Journal Competency of Business* 1, no. 1 (2017): hlm. 14-15.

memungkinkan terjadinya proses penghimpunan dan penyaluran dana secara lebih efisien sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.<sup>8</sup>

Salah satu persamaan utama antara pasar uang dan pasar modal adalah fungsi keduanya sebagai media yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang membutuhkan dana (defisit unit). Dalam pasar uang maupun pasar modal, dana dari masyarakat, perusahaan, maupun lembaga keuangan dapat dialokasikan kepada pihak yang memerlukan pembiayaan untuk berbagai kegiatan ekonomi. Dengan demikian, kedua pasar tersebut berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan yang tersedia dalam perekonomian.

Persamaan berikutnya terletak pada fungsi investasi yang dimiliki oleh kedua pasar. Baik pasar uang maupun pasar modal menyediakan berbagai instrumen yang dapat digunakan oleh investor untuk menempatkan dana yang dimilikinya. Investor dapat memilih instrumen yang sesuai dengan kebutuhan, preferensi risiko, serta tujuan investasinya. Dalam pasar uang, investor dapat berinvestasi pada instrumen yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dan risiko relatif rendah, sedangkan dalam pasar modal tersedia instrumen yang berpotensi memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Walaupun karakteristik instrumennya berbeda, keduanya tetap berfungsi sebagai sarana investasi bagi masyarakat.

Selain sebagai sarana investasi, pasar uang dan pasar modal juga berperan dalam mendukung likuiditas sistem keuangan. Likuiditas merupakan kemampuan suatu sistem keuangan untuk memenuhi kebutuhan dana secara tepat waktu tanpa menimbulkan gangguan yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi. Melalui mekanisme perdagangan instrumen keuangan, kedua pasar membantu menjaga ketersediaan dana dalam perekonomian. Perusahaan, lembaga keuangan, maupun pemerintah dapat memperoleh sumber pembiayaan yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas ekonomi secara berkelanjutan.<sup>9</sup>

Persamaan lainnya adalah adanya mekanisme perdagangan yang didasarkan pada prinsip penawaran dan permintaan. Harga instrumen yang diperdagangkan dalam pasar uang maupun pasar modal ditentukan oleh interaksi antara pihak yang ingin menjual dan

---

<sup>8</sup> Fitria Yulianti dkk., "Analisis Peran Pasar Uang dalam Mendukung Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia," *Indonesia Economic Journal* 2, no. 1 (2026): hlm. 833-839.

<sup>9</sup> Arin Zahra dkk., "Literature Review Analisis Peran Pasar Uang dalam Sistem Keuangan," *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan* 3, no. 1 (2026): hlm. 27-28.

pihak yang ingin membeli. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pemerintah, serta ekspektasi investor dapat memengaruhi harga dan volume transaksi pada kedua pasar tersebut. Oleh karena itu, baik pasar uang maupun pasar modal sangat sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi makro.

Dari sisi pelaku pasar, terdapat kesamaan bahwa kedua pasar melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam aktivitas keuangan. Pelaku yang terlibat meliputi investor individu, perusahaan, lembaga keuangan, pemerintah, bank, perusahaan sekuritas, serta berbagai lembaga penunjang lainnya. Kehadiran berbagai pelaku tersebut menciptakan aktivitas transaksi yang dinamis dan mendukung fungsi intermediasi keuangan secara efektif. Selain itu, partisipasi berbagai pihak juga memperluas akses terhadap sumber pendanaan dan peluang investasi.<sup>10</sup>

Baik pasar uang maupun pasar modal juga beroperasi dalam kerangka regulasi dan pengawasan yang bertujuan menjaga keamanan dan stabilitas sistem keuangan. Pemerintah melalui lembaga pengawas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) menetapkan berbagai ketentuan yang mengatur aktivitas kedua pasar tersebut. Regulasi tersebut mencakup aspek transparansi, perlindungan investor, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pengawasan yang efektif sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan.

Persamaan lain yang tidak kalah penting adalah kontribusi keduanya terhadap pembangunan ekonomi nasional. Pasar uang dan pasar modal berfungsi sebagai sumber pendanaan yang mendukung kegiatan produksi, investasi, dan ekspansi usaha. Dana yang dihimpun melalui kedua pasar dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi, melakukan inovasi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing usaha. Dengan demikian, perkembangan pasar uang dan pasar modal dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.<sup>11</sup>

Dalam konteks sistem keuangan Indonesia, pasar uang dan pasar modal sama-sama memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas keuangan nasional. Keduanya menjadi sarana bagi pemerintah dan otoritas moneter dalam menjalankan kebijakan

---

<sup>10</sup> Fadia Fitriyanti dkk., *PERKEMBANGAN PASAR MODAL DAN PASAR UANG DI INDONESIA*, 2022.

<sup>11</sup> Dini Selasi dkk., "Peran Pasar Modal dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Moneter : Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 3, no. 1 (2024): hlm. 74-89.

ekonomi dan keuangan. Perkembangan kedua pasar yang sehat dan efisien akan meningkatkan ketahanan sistem keuangan terhadap berbagai guncangan ekonomi, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri.<sup>12</sup>

**Tabel Persamaan Pasar Uang dan Pasar Modal**

No	Aspek Persamaan	Penjelasan
1	Fungsi intermediasi	Sama-sama mempertemukan pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana.
2	Sarana investasi	Menyediakan berbagai instrumen investasi bagi investor.
3	Mendukung likuiditas	Membantu menjaga kelancaran peredaran dana dalam sistem keuangan.
4	Mekanisme pasar	Harga instrumen ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan.
5	Pelaku pasar	Melibatkan investor, perusahaan, pemerintah, dan lembaga keuangan.
6	Regulasi dan pengawasan	Beroperasi di bawah pengawasan OJK dan otoritas terkait.
7	Pengelolaan risiko	Sama-sama mengandung risiko yang harus dikelola oleh investor.
8	Kontribusi ekonomi	Mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional.
9	Sumber pendanaan	Menjadi alternatif pembiayaan bagi perusahaan dan pemerintah.
10	Bagian dari sistem keuangan	Merupakan komponen penting dalam sistem keuangan Indonesia.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa pasar uang dan pasar modal memiliki banyak persamaan meskipun karakteristik instrumen yang diperdagangkan berbeda. Keduanya berfungsi sebagai sarana intermediasi keuangan, penyedia sumber pendanaan, serta alternatif investasi bagi masyarakat. Selain itu, pasar uang dan pasar

<sup>12</sup> Aidilla Putri Hapsari dkk., *Peran Pasar Modal Syariah terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, 7, no. 1 (2023).

modal sama-sama berkontribusi dalam menjaga likuiditas, meningkatkan efisiensi alokasi dana, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan Indonesia. Oleh karena itu, keberadaan dan perkembangan kedua pasar tersebut menjadi faktor penting dalam memperkuat struktur perekonomian nasional.

### C. Perbedaan Pasar Uang dan Pasar Modal

Meskipun pasar uang dan pasar modal memiliki fungsi yang sama sebagai sarana penghimpunan dan penyaluran dana, keduanya memiliki karakteristik yang berbeda dalam berbagai aspek. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari jangka waktu instrumen yang diperdagangkan, tujuan penggunaan dana, tingkat risiko, tingkat pengembalian (return), jenis instrumen, serta lembaga yang terlibat dalam aktivitas transaksi. Perbedaan-perbedaan ini menjadikan pasar uang dan pasar modal memiliki peran yang saling melengkapi dalam sistem keuangan Indonesia.<sup>13</sup>

Perbedaan yang paling mendasar terletak pada jangka waktu instrumen yang diperdagangkan. Pasar uang memperdagangkan instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Instrumen tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau modal kerja dalam jangka pendek. Sebaliknya, pasar modal memperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun bahkan tidak memiliki batas waktu tertentu, seperti saham. Oleh karena itu, pasar modal lebih banyak dimanfaatkan untuk pembiayaan investasi dan pengembangan usaha dalam jangka panjang.

Dari segi tujuan pendanaan, pasar uang umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana yang bersifat sementara atau operasional. Perusahaan, bank, maupun pemerintah memanfaatkan pasar uang untuk menjaga kelancaran arus kas dan memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek. Sementara itu, pasar modal digunakan untuk memperoleh dana dalam jumlah yang lebih besar guna membiayai ekspansi usaha, pembangunan proyek, modernisasi teknologi, maupun investasi jangka panjang lainnya. Dengan demikian, pasar modal memiliki peran yang lebih strategis dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan sektor riil.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Putri Wahyuni dkk., “Analisis Transaksi Terlarang dalam Pasar Modal dan Pasar Uang Perspektif Ekonomi Syariah,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025).

<sup>14</sup> Pandu Adi Cakranegara, “PERUBAHAN STRUKTUR INDUSTRI PERBANKAN DAN PERKEMBANGAN PASAR MODAL PERIODE 2010-2021,” *Sebatik* 26, no. 1 (2022): hlm. 320–325,

Perbedaan berikutnya terlihat pada instrumen yang diperdagangkan. Instrumen pasar uang terdiri atas surat-surat berharga jangka pendek seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), Commercial Paper, dan Treasury Bills. Di sisi lain, pasar modal memperdagangkan instrumen jangka panjang seperti saham, obligasi, reksa dana, dan berbagai efek lainnya. Perbedaan instrumen tersebut mencerminkan perbedaan tujuan dan karakteristik kedua pasar.

Dilihat dari tingkat risiko, pasar uang cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan pasar modal. Hal ini disebabkan oleh jangka waktu instrumen yang relatif singkat sehingga kemungkinan terjadinya perubahan kondisi ekonomi yang memengaruhi nilai instrumen menjadi lebih kecil. Sebaliknya, instrumen pasar modal menghadapi risiko yang lebih tinggi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kinerja perusahaan, kondisi industri, perubahan suku bunga, inflasi, hingga kondisi ekonomi global. Namun, risiko yang lebih tinggi tersebut biasanya diikuti dengan potensi keuntungan yang lebih besar.

Perbedaan juga dapat dilihat dari tingkat pengembalian investasi. Instrumen pasar uang umumnya memberikan tingkat keuntungan yang relatif stabil namun tidak terlalu tinggi. Investor yang memilih pasar uang biasanya lebih mengutamakan keamanan dan likuiditas dana. Sebaliknya, pasar modal menawarkan peluang memperoleh capital gain dan dividen yang lebih besar, terutama pada investasi saham. Akan tetapi, potensi keuntungan yang tinggi tersebut juga disertai dengan kemungkinan kerugian yang lebih besar.<sup>15</sup>

Dari sisi likuiditas, instrumen pasar uang memiliki tingkat likuiditas yang sangat tinggi karena jangka waktunya yang pendek dan mudah dicairkan. Investor dapat mengubah instrumen pasar uang menjadi kas dalam waktu relatif singkat tanpa mengalami penurunan nilai yang signifikan. Sebaliknya, likuiditas instrumen pasar modal bergantung pada kondisi pasar dan tingkat permintaan investor. Dalam kondisi tertentu, investor mungkin mengalami kesulitan menjual instrumen dengan harga yang diharapkan.

Pelaku yang terlibat dalam kedua pasar juga memiliki karakteristik yang berbeda. Pasar uang lebih banyak melibatkan bank, bank sentral, lembaga keuangan, perusahaan besar, dan pemerintah yang membutuhkan pengelolaan likuiditas jangka pendek.

---

<sup>15</sup> Amelinda Cindy Laksintya dkk., "Pemahaman Investor Terhadap Hubungan Return Dan Risiko Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia," *Legal Advice Journal of Law* 2, no. 3 (2025): hlm. 24–33.

Sementara itu, pasar modal melibatkan investor individu, investor institusi, perusahaan emiten, perusahaan sekuritas, manajer investasi, dan berbagai lembaga penunjang pasar modal lainnya. Keterlibatan masyarakat umum dalam pasar modal juga cenderung lebih besar dibandingkan pasar uang.<sup>16</sup>

Perbedaan lainnya terletak pada mekanisme pengawasan. Pasar uang berada di bawah pengawasan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter yang bertanggung jawab terhadap stabilitas sistem keuangan dan kebijakan moneter, sedangkan pasar modal diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertugas mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan. Meskipun demikian, kedua lembaga tersebut saling berkoordinasi dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.<sup>17</sup>

Dalam konteks perekonomian Indonesia, pasar uang lebih berperan dalam mendukung pelaksanaan kebijakan moneter dan menjaga likuiditas sistem keuangan. Sebaliknya, pasar modal berperan dalam menghimpun dana jangka panjang yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan ekonomi dan meningkatkan kapasitas produksi nasional. Oleh karena itu, meskipun memiliki karakteristik yang berbeda, kedua pasar tersebut saling melengkapi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Tabel Perbedaan Pasar Uang dan Pasar Modal**

No	Aspek	Pasar Uang	Pasar Modal
1	Jangka waktu	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun
2	Tujuan pendanaan	Kebutuhan likuiditas dan modal kerja jangka pendek	Pembiayaan investasi dan ekspansi usaha jangka panjang
3	Instrumen	SBI, SBPU, Commercial Paper, Sertifikat Deposito	Saham, Obligasi, Reksa Dana, ETF
4	Tingkat risiko	Relatif rendah	Relatif lebih tinggi
5	Tingkat keuntungan	Relatif stabil dan rendah	Potensi keuntungan lebih tinggi

<sup>16</sup> Maria Yovita R. Pandin dkk., "Pengaruh Hubungan Antara Volatilitas Saham, Beta Resiko, dan Return On Investment Dalam Pasar Modal," *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 5, no. 1 (2025): hlm. 158–63

<sup>17</sup> Ahmad Habib Alwi dkk., "Studi Komparatif Investasi Konvensional dan Syariah di Pasar Modal," *Indonesia Economic Journal* 1, no. 1 (2025): hlm. 92–99.

6	Likuiditas	Sangat tinggi	Bergantung pada kondisi pasar
7	Pelaku utama	Bank, pemerintah, lembaga keuangan	Investor, emiten, perusahaan sekuritas
8	Fungsi utama	Pengelolaan dana jangka pendek	Penghimpunan dana jangka panjang
9	Pengaruh ekonomi	Mendukung kebijakan moneter	Mendukung investasi dan pertumbuhan ekonomi
10	Pengawas	Bank Indonesia dan OJK	OJK

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan utama antara pasar uang dan pasar modal terletak pada jangka waktu instrumen, tujuan penggunaan dana, tingkat risiko, serta jenis instrumen yang diperdagangkan. Pasar uang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dana jangka pendek dengan risiko yang relatif rendah, sedangkan pasar modal berorientasi pada pembiayaan jangka panjang dengan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Meskipun berbeda dalam karakteristik dan mekanisme operasionalnya, kedua pasar memiliki hubungan yang saling melengkapi dan berperan penting dalam menciptakan sistem keuangan Indonesia yang stabil, efisien, dan mampu mendukung pembangunan ekonomi nasional.

#### **D. Analisis Peran Pasar Uang dan Pasar Modal dalam Sistem Keuangan Indonesia**

Pasar uang dan pasar modal merupakan dua komponen utama dalam sistem keuangan Indonesia yang berfungsi sebagai sarana intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Meskipun keduanya memiliki karakteristik yang berbeda, pasar uang dan pasar modal saling melengkapi dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Pasar uang berfokus pada transaksi instrumen keuangan jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari satu tahun, sedangkan pasar modal menyediakan instrumen pendanaan jangka panjang seperti saham dan obligasi.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Putri Dwi Anggraini, "Peran Pasar Uang dalam Menstabilkan Sistem Keuangan Ekonomi," *Musyari: Neraca Manajemen, Ekonomi* 25, no. 5 (2026): hlm. 2.

Dalam sistem keuangan Indonesia, pasar uang memiliki peran penting dalam menjaga likuiditas perekonomian. Melalui berbagai instrumen seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Pasar Uang Antarbank (PUAB), dan instrumen pasar uang syariah, pasar uang menjadi sarana redistribusi dana jangka pendek antar lembaga keuangan. Mekanisme ini memungkinkan lembaga keuangan yang mengalami kelebihan likuiditas menyalurkan dananya kepada lembaga yang membutuhkan dana sehingga stabilitas sistem perbankan dapat tetap terjaga. Selain itu, pasar uang juga berfungsi sebagai media transmisi kebijakan moneter Bank Indonesia dalam mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar, serta mengatur jumlah uang beredar di masyarakat.<sup>19</sup>

Di sisi lain, pasar modal berperan sebagai sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha dan pemerintah. Melalui penerbitan saham, obligasi, maupun surat berharga lainnya, pasar modal mampu menyediakan dana yang dibutuhkan untuk ekspansi usaha, pembangunan infrastruktur, serta berbagai kegiatan produktif yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, pasar modal juga meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya karena dana investor akan mengalir kepada perusahaan yang memiliki prospek usaha yang baik dan tata kelola yang transparan.<sup>20</sup>

Peran pasar modal juga terlihat dari kemampuannya dalam meningkatkan investasi domestik dan investasi asing. Keberadaan pasar modal yang berkembang dapat memperluas akses pendanaan, mengurangi ketergantungan pada sektor perbankan, serta meningkatkan ketahanan ekonomi terhadap berbagai guncangan eksternal. Selain itu, pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sering digunakan sebagai indikator kondisi perekonomian nasional karena mencerminkan sentimen dan ekspektasi investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.<sup>21</sup>

Pasar uang dan pasar modal saling melengkapi dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pasar uang berfungsi menjaga stabilitas likuiditas jangka pendek melalui mekanisme distribusi dana dan pengelolaan risiko, sedangkan pasar modal menyediakan pembiayaan jangka panjang yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dengan adanya kedua pasar tersebut, sistem keuangan Indonesia

---

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 3 dan 5.

<sup>20</sup> Clarissa Felicia Hidriani dkk., "Analisis Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Nasional," *Anthology: Capital Market Law Special Edition*, 2025, hlm. 457.

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 451–52.

menjadi lebih efisien, tangguh, dan mampu menghadapi berbagai tantangan ekonomi baik dari dalam maupun luar negeri.

Di samping manfaat yang diberikan, pasar uang dan pasar modal juga menghadapi sejumlah tantangan. Pada pasar uang syariah, tantangan yang dihadapi antara lain masih rendahnya kedalaman pasar, keterbatasan instrumen, dan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang keuangan syariah. Sementara itu, pasar modal menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi keuangan masyarakat, keterbatasan likuiditas pasar, perkembangan teknologi digital yang memerlukan regulasi adaptif, serta perlunya peningkatan perlindungan investor. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi, inovasi instrumen, dan peningkatan edukasi keuangan agar peran kedua pasar tersebut dapat terus ditingkatkan dalam mendukung sistem keuangan Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Pasar uang dan pasar modal merupakan dua komponen penting dalam sistem keuangan Indonesia yang berfungsi sebagai sarana intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dan pihak yang membutuhkan dana (defisit unit). Meskipun memiliki karakteristik yang berbeda, keduanya berperan dalam mendukung efisiensi alokasi dana, meningkatkan aktivitas investasi, serta menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pasar uang dan pasar modal memiliki beberapa persamaan, yaitu sama-sama berfungsi sebagai sarana penghimpunan dan penyaluran dana, menyediakan alternatif investasi bagi masyarakat, mendukung likuiditas sistem keuangan, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, kedua pasar juga beroperasi dalam kerangka regulasi dan pengawasan yang bertujuan menjaga stabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan.

Di sisi lain, terdapat perbedaan mendasar antara pasar uang dan pasar modal. Pasar uang berfokus pada instrumen keuangan jangka pendek dengan tingkat likuiditas tinggi dan risiko yang relatif rendah, sedangkan pasar modal menyediakan instrumen jangka panjang yang menawarkan potensi keuntungan lebih besar namun disertai tingkat risiko yang lebih tinggi. Perbedaan tersebut terlihat pada jangka waktu instrumen, tujuan pendanaan, jenis instrumen yang diperdagangkan, tingkat pengembalian investasi, serta karakteristik pelaku dan mekanisme pengawasannya.

Dalam konteks sistem keuangan Indonesia, pasar uang memiliki peran strategis dalam menjaga likuiditas dan mendukung efektivitas kebijakan moneter, sementara pasar modal berperan sebagai sumber pembiayaan jangka panjang yang mendukung investasi, ekspansi usaha, dan pembangunan ekonomi nasional. Kedua pasar tersebut saling melengkapi dalam menciptakan sistem keuangan yang efisien, stabil, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, pengembangan pasar uang dan pasar modal perlu terus didukung melalui penguatan regulasi, peningkatan literasi keuangan masyarakat, inovasi instrumen keuangan, serta pemanfaatan teknologi yang adaptif. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas fungsi kedua pasar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, memperkuat ketahanan sistem keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Ahmad Habib, Bibit Waluyo, dan Esty Apridasari. “Studi Komparatif Investasi Konvensional dan Syariah di Pasar Modal.” *Indonesia Economic Journal* 1, no. 1 (2025): 92–99.
- Arin Zahra, Chika Kamelia, dan Madinatul Munawaroh. “Literature Review Analisis Peran Pasar Uang dalam Sistem Keuangan.” *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan* 3, no. 1 (2026): 27–28.
- Bachruddin. “Karakteristik Pasar Modal dan Instrumen Keuangan Non Riba.” *Journal Competency of Business* 1, no. 1 (2017): 14–15.
- Batubara. “Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah di Indonesia.” *Journal of Visions and Ideas* 2, no. 2 (2022): 110–18.
- Boediono. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi no.5 Ekonomi Moneter*. BPFE, 1992.
- Cakranegara, Pandu Adi. “PERUBAHAN STRUKTUR INDUSTRI PERBANKAN DAN PERKEMBANGAN PASAR MODAL PERIODE 2010-2021.” *Sebatik* 26, no. 1 (2022): 320–25. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1608>.
- Clarissa Felicia Hidriani, Khairiyah Hanan Rafidah, dan Maria Angelita Silalahi. “Analisis Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Nasional.” *Anthology: Capital Market Law Special Edition*, 2025, 457.
- Dini Selasi, Puput Indiyani, dan Siti Jolehah. “Peran Pasar Modal dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *Moneter : Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 3, no. 1 (2024): 74–89. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i1.1085>.
- Fitriyanti, Fadia, Shafarina Intan Khomsah, Alifiya Faiha Az-Zahra, Nabila Hasna, dan Arjuna Dwi Kurnia. *PERKEMBANGAN PASAR MODAL DAN PASAR UANG DI INDONESIA*. 2022.

- Hapsari, Aidilla Putri, Fairuz Sabiq, dan Muh Nashirudin. *Peran Pasar Modal Syariah terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 7, no. 1 (2023).
- Hidayah, Taufik, dan Rina Sari. “Peran Pasar Modal dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 15, no. 2 (2020).
- Laksintya, Amelinda Cindy, Zulfa Rozin Ramadhani, Rafie Maulana Putra, dkk. “Pemahaman Investor Terhadap Hubungan Return Dan Risiko Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia.” *Legal Advice Journal of Law* 2, no. 3 (2025): 24–33.
- Magdalena Lumbantoruan. *ENSIKLOPEDI EKONOMI, BISNIS, & MANAJEMEN JILID 2* (p. 24). PT CIPTA ADI PUSTAKA, 1992.
- Maria Yovita R. Pandin, Savira Anjelin, Dyahnesa Harul Puspitaningrum, Mutiara Frakusyari W., dan Ivelia Nurma Tis’a Laili. “Pengaruh Hubungan Antara Volatilitas Saham, Beta Resiko, dan Return On Investment Dalam Pasar Modal.” *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 5, no. 1 (2025): 158–63. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.4614>.
- Pratama, Dwi Andika. “Analisis Perbandingan Investasi pada Pasar Uang dan Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Keuangan* 10, no. 1 (2021).
- Putri Dwi Anggraini. “Peran Pasar Uang dalam Menstabilkan Sistem Keuangan Ekonomi.” *Musyteri: Neraca Manajemen, Ekonomi* 25, no. 5 (2026): 2.
- Sari, Intan Permata, dan Ahmad Fauzi. “Pengaruh Instrumen Pasar Uang terhadap Stabilitas Sistem Keuangan.” *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan* 12, no. 3 (2023).
- Wahyuni, Putri, Alya Arianti, Cindy Aulia Zayanti, dan Maryam Batubara. “Analisis Transaksi Terlarang dalam Pasar Modal dan Pasar Uang Perspektif Ekonomi Syariah.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025).
- Yulianti, Fitria, Nur Amanatun Hosiah, Felisa Rachma Fadilla, dan M. Yusuf Bahtiar. “Analisis Peran Pasar Uang dalam Mendukung Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia.” *Indonesia Economic Journal* 2, no. 1 (2026): 833–39.